
HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN *SELF-EFFICACY* PADA SISWA KELAS X SMK KARYA JAYA TANJUNG MORAWA

Oleh

Khofifah Indah Ayu¹⁾, Nurul Azmi Saragih²⁾**^{1,2}Bimbingan Konseling, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan****E-mail: ¹khofifahindhayu75@gmail.com, ²nurulazmisaragih@gmail.com****Abstract**

This study aims to determine the relationship between self-concept and self-efficacy of class X students at SMK Karya Jaya Tanjung Morawa. The hypothesis proposed is that there is a positive and significant relationship between self-concept and self-efficacy in class X students at SMK Karya Jaya Tanjung Morawa. The research method used is descriptive quantitative approach with the type of research used is descriptive correlational research. Determination of the sample of this study was a population study of 118. The population in this study was 30 people to obtain the necessary data, so in this study the researchers used data collection tools in the form of questionnaires and documentation. Based on the results of research at SMK Karya Jaya Tanjung Morawa using the calculation of the product moment correlation of the two variables Self-Concept (X) and Self-Efficacy (Y). The level of self-concept of students is 93.93% in the high category, the level of self-efficacy is 81.57% in the high category, the level of the relationship between self-concept and self-efficacy is $0.331 > 0.284$. This shows that there is a relationship between self-concept and self-efficacy in students.

Keywords : Self Concept, Self- Efficacy.**PENDAHULUAN**

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk perubahan setiap individu. Didalam pendidikan individu akan membentuk karakter yang lebih baik, serta berkembangnya ilmu pengetahuan. Dengan adanya pendidikan dapat membuat peserta didik mengembangkan potensi dan bakatnya, serta lebih siap dalam menghadapi masa yang akan datang.

Pendidikan akan membuat diri individu menjadi terarah dan merubah konsep diri individu menjadi lebih baik. Didalam dunia pendidikan konsep diri berperan sangat penting, untuk mengenali diri sendiri dan mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh idividu Konsep diri merupakan sikap atau cara pandang seorang individu terhadap dirinya sendiri, baik dari segi fisik maupun psikis. Konsep diri yang positif akan membawa perubahan yang baik untuk perkembangan diri individu, karena individu akan menganggap bahwa dirinya memiliki kemampuan, serta mampu menyelesaikan masalah yang dialaminya. Tetapi jika didalam diri individu terdapat konsep diri yang negatif, maka individu akan menganggap bahwa dirinya lemah dan merasa bahwa ia tidak memiliki kemampuan didalam dirinya. Adanya konsep diri siswa/siswi akan lebih mengenal dirinya sendiri dan mengetahui kemampuan yang dimilikinya yang kemudian akan dikembangkan dengan baik.

Brim, dkk (2002:119) mengemukakan konsep diri sebagai pendapat seseorang tentang dirinya sendiri baik yang menyangkut fisik (materi dan bentuk tubuh), maupun psikis (sosial, emosi, moral dan kognitif) yang dimiliki seseorang. Hurlock (2006) mengatakan berinteraksi sosial merupakan perkembangan yang sulit bagi remaja. Dengan melakukan interaksi sosial tidak semua remaja selalu merasakan rasa nyaman dan aman, akan tetapi ada yang memiliki rasa khawatir terhadap lingkungan sekitar, rasa takut, dan perasaan cemas yang dapat dikatakan dengan kecemasan sosial.

Beberapa dampak yang diketahui jika adanya penilaian negatif remaja terhadap dirinya sendiri antara lain sering menyebabkan menjadi minder, tertutup dan memiliki rasa malu hingga mengalami kecemasan sosial. Rasa gelisah akan diadili oleh orang yang berada disekitar serta ancaman akan menjadi malu ketika seorang individu akan melakukan pembicaraan di depan umum berhubungan dengan adanya kecemasan sosial.

Konsep diri yang sudah tertanam dengan baik akan membuat individu merasa lebih yakin dan percaya diri terhadap kemampuan yang dimilikinya. Oleh sebab itu *self-efficacy* sangat berpengaruh terhadap konsep diri seseorang. Jika *self-efficacy* sudah tertanam dengan baik didalam diri, maka seorang individu akan lebih mudah dalam mengambil sebuah tindakan dan keputusan dalam menghadapi masalah yang dialaminya. Menurut Bandura (dalam Jess dkk, 2010:212) efikasi diri adalah keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap fungsi orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan. Sedangkan Menurut Sudrajat (2008:28) menjelaskan bahwa *self-efficacy* merujuk pada persepsi kognitif yang berisikan tentang kemampuan dalam mengatur dan melaksanakan sejumlah tindakan atau aktifitas yang diperlukan untuk menyelesaikan tuntutan atau tugas-tugas tertentu sehingga berhasil.

Self-Efficacy seseorang sangat berpengaruh bagi permasalahan belajar maupun sosialnya. Individu yang kurang akan keyakinan dirinya biasanya mengalami masalah didalam belajar maupun sosial, karena didalam belajar individu sulit untuk berusaha dalam memahami mata pelajaran, namun tidak berusaha untuk memperbaiki diri. Terkadang individu mampu, namun kurang yakin dengan kemampuan yang dimilikinya. Sedangkan masalah yang dialami individu didalam sosial yaitu individu akan merasa *insecure* atau minder dengan siswa-siswa yang lebih menonjol di sekolahnya.

Berdasarkan hasil observasi di sekolah SMK Karya Jaya Tanjung Morawa, ada beberapa siswa/siswi yang belum mempunyai konsep diri dan *self-efficacy* didalam dirinya. Hal ini dapat dilihat dari kebiasaan siswa/siswi yang merasa kurang yakin dengan kemampuan yang dimilikinya maupun hasil atas keberhasilan yang telah dicapai. Beberapa siswa/siswi masih kurang yakin dalam menyelesaikan latihan soal yang diberikan oleh guru mata pelajaran. Maka dari itu pentingnya konsep diri dan *self-efficacy* yaitu untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri dan keyakinan diri siswa/siswi terhadap kemampuan yang dimilikinya. Siswa/siswi yang belum memiliki konsep diri cenderung akan lebih tertutup dan kurang berani dalam mengemukakan pendapatnya, meskipun terkadang siswa/siswi tersebut mengetahui jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru mata pelajaran. Oleh sebab itu, pentingnya konsep diri dan *self-efficacy* pada diri siswa/siswi untuk membantu siswa/siswi agar lebih berani dan yakin dengan kemampuan yang dimilikinya.

Meningkatnya rasa keyakinan di dalam diri, individu akan mampu memperbaiki masalah yang dialami didalam kehidupannya sehari-hari, baik masalah belajar maupun sosialnya. Perubahan akan dialami jika individu mampu memperbaiki diri untuk lebih yakin dengan kemampuan yang dimilikinya. Serta individu lebih mampu untuk bergaul dengan

teman-temannya, hal ini dilakukan agar individu tidak merasa *insecure* atau minder. Maka dari itu peneliti menetapkan bahwa konsep diri dan *self-efficacy* saling berhubungan. Siswa/siswi yang memiliki konsep diri akan mengalami perubahan yang dapat dilihat dalam menyelesaikan masalah serta kemampuan yang akan meningkat. Kemampuan tersebut dapat mempengaruhi *self-efficacy* yang dimilikinya.

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis sesuai dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah yaitu “Apakah ada Hubungan Konsep Diri Dengan *Self-Efficacy* Pada Siswa?”

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada Hubungan Konsep Diri Dengan *Self-Efficacy* Pada Siswa Kelas X Di SMK Karya Jaya Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2021/2022.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif. Peneliti menggunakan desain korelasional, Menurut J.R Fraenkel (dalam Andi dkk, 2018:77) penelitian korelasional merupakan suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel tersebut, sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Jadi desain korelasional merupakan suatu penelitian untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dan desain korelasional yaitu menggunakan analisis dalam statistik untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mencari adakah terdapat Hubungan Konsep Diri dengan *Self-Efficacy* pada Siswa Kelas X SMK Karya Jaya Tanjung Morawa.

Menurut Sugiyono (2008:117) berpendapat bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan kreativitas tertentu yang di tetapkan oleh peneliti di pelajari dan di tarik kesimpulannya.

Dari pendapat para ahli diatas, populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Karya Jaya Tanjung Morawa, yang berjumlah 118 dengan spesifikasi sebagai berikut:

Tabel. 1

Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	X-A	38
2	X-B	38
3	X-C	42
Total		118

Arikunto menjelaskan bahwa “Apabila jumlah populasi kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sampel. Selanjutnya jika jumlah populasi lebih dari 100, jumlah populasi dapat di ambil antara 10-15% atau 10-25% atau lebih”. Berdasarkan pendapat diatas jumlah populasi dari penelitian ini lebih dari 100. Random sampling atau sampel acak yang diambil adalah 25% dari total populasi, maka 25% dari 118 adalah 29,5 dan akan dibulatkan menjadi 30. Maka sampel saya berjumlah 30 siswa.

Adapun yang menjadi variabel penelitian ini yaitu:

1. Variabel (X) : Konsep Diri, merupakan variabel yang mempengaruhi atau penyebab terjadinya masalah.
2. Variabel (Y) : *Self-Efficacy*, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat.

Sesuai dengan variabel penelitian ini, maka yang menjadi indikator adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) Konsep Diri
 - 1) Indikator dalam penelitian ini memiliki jenis-jenis Konsep Diri, Menurut Brim dkk (dalam Prayitno, 2002:119) adalah:
 - 2) Konsep diri fisik
 - 3) Konsep diri psikologis
2. Variabel terkait (Y) *Self-Efficacy*
 - 1) Indikator dalam penelitian ini memiliki aspek-aspek *Self-Efficacy*, Menurut Bandura (2007) adalah :
 - 2) *Magnitude* atau level

3) *Generality*4) *Strenght*

Untuk memperoleh data dibutuhkan, peneliti menggunakan angket. Sugiyono (2008:199) mendefinisikan bahwa angket atau kionsoner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Uji coba instrument dilaksanakan untuk mengetahui kesalahan (valid) dan dapat di percaya (reability). Adapun jumlah responden dalam uji coba instrument ini adalah 30 orang.

Untuk mengukur keberhasilan yang telah dicapai dalam pemahaman siswa mengenai Konsep diri dengan *Self-Efficacy* dapat di analisa tingkat validitasnya dengan menggunakan rumus kolerasi product moment, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2013:213)

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi antara variabel X (skor subjek tiap butir) dengan variabel Y (total subjek skor keseluruhan butir).

\sum^{XY} = Jumlah total hasil perkalian antara variabel bebas dan terikat

\sum^X = Jumlah skor keseluruhan butir di tiap-tiap subjek

\sum^Y = Jumlah skor total butir tiap-tiap subjek

\sum^X = Jumlah kuadrat skor X

\sum^Y = Jumlah kuadrat skor Y

N = Jumlah sample yang diteliti.

Menurut Arikunto (2013)'' bahwa untuk mengetahui realibilitas sebagai alat yang di percaya dalam pengumpulan data, maka alat ukur di pakai rumus *Crounbach Alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_b^2 = Varians total

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau di ambil dari populasi normal. Uji ststistik normalitas yang digunakan adalah uji *kolmogorov smimov*. Adapun rumus yang di gunakan adalah Sebagai berikut:

$$KD = 1.36 \sqrt{\frac{N_1 + N_2}{N_1 + N_2}}$$

N_1 : Jumlah responden

N_2 : Jumlah responden yang diharapkan

Metode analisi data yang digunakan dalam melihat hubungan konsep diri (variabel bebas) dengan *self-efficacy* (variabel terikat) adalah teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel bebas ddan terikat

\sum^{XY} = Jumlah total hasil perkalian antara variabel bebas dan terikat

\sum^X = Jumlah skor keseluruhan butir tiap-tiap subjek

\sum^Y = Jumlah skor total butir tiap-tiap subjek

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor Y

N = Jumlah sample yang diteliti

HASIL PENELITIAN

Uji coba angket konsep diri dan *self-effecacy* di laksanakan di sekolah SMK Karya Jaya Tanjung Morawa di kelas X. Setelah angket terkumpul, selanjutnya dilakukan penelitian terhadap angket dengan cara membuat format nilai berdasarkan skor-skor yang ada pada setiap angketnya, kemudian skor yang merupakan pilihan subjek pada setiap butir soal tersebut di tabulasikan, selanjutnya direkap dalam program computer Excel untuk keperluan analisis keberhasilan dan keterdalaman butir soal.

Uji coba angket konsep diri di sebarakan pada 40 sample di kelas X, yang berfungsi untuk mengetahui apakah instrument tersebut

layak digunakan untuk memperoleh data konsep diri siswa, dengan menggunakan rumus *product moment*. Setelah dikumpul dihitung koefisien korelasi maka diperoleh item soal yang valid berjumlah 40 item adalah 34 item soal, sedangkan item soal yang gugur (tidak valid) adalah 6 item soal, sebagai contoh perhitungan koefisien korelasi validitas pada item nomor 1 diperoleh $r^{hitung} = 0.405$ dengan $N = 40$. Pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ maka diperoleh $r^{tabel} = 0.341$ dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa $r^{hitung} =$ lebih besar dari $r^{tabel} = (0.405 > 0.341)$ dengan demikian item soal 1 dinyatakan valid dan digunakan dalam pengumpulan data.

Validitas butir angket konsep diri dihitung dengan rumus *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Untuk menghitung validitas angket konsep diri, r-hitung dibandingkan dengan r-tabel pada taraf signifikan 5%.

Sebagai contoh, perhitungan koefisiensi korelasi antara item nomor 2 dengan skor sebagai berikut:

Keterangan:

- $\sum x = 102$
- $\sum Y = 4036$
- $\sum Y^2 = 549594$
- $N = 40$
- $\sum X^2 = 360$
- $\sum XY = 13845$

Sehingga r- hitung adalah:

$$r_{xy} = \frac{40 \cdot 13845 - (102)(4036)}{\sqrt{\{40 - (360) - (102)^2\} - \{40 - (549594) - (4036)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3678}{\sqrt{\{10800 - 10404\} - \{16487828 - 16289296\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3678}{\sqrt{\{396\} - \{198524\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3678}{\sqrt{78615504}}$$

$$r_{xy} = \frac{3678}{886653} = 0,405$$

Tabel 2

Tabel Ringkasan Perhitungan Angket Konsep Diri

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	0,4148	0,361	Valid

2	0,1472	0,361	Tidak Valid
3	0,5453	0,361	Valid
4	0,6980	0,3601	Valid
5	0,8846	0,361	Valid
6	0,4416	0,361	Valid
7	0,7017	0,361	Valid
8	0,4899	0,361	Valid
9	0,7920	0,361	Valid
10	0,8254	0,361	Valid
11	0,5530	0,361	Valid
12	0,5251	0,361	Valid
13	0,1857	0,361	Valid
14	0,5330	0,361	Valid
15	0,5777	0,361	Valid
16	0,2615	0,361	Valid
17	0,4416	0,361	Valid
18	0,2853	0,361	Valid
19	0,7920	0,361	Valid
20	0,8717	0,361	Valid
21	0,8717	0,361	Valid
22	0,5530	0,361	Valid
23	0,3671	0,361	Valid
24	0,5623	0,361	Valid
25	0,6681	0,361	Valid
26	0,4729	0,361	Valid
27	0,5544	0,361	Valid
28	0,5681	0,361	Valid
29	0,3787	0,361	Valid
30	0,4884	0,361	Valid
31	0,4376	0,361	Valid
32	0,3864	0,361	Valid
33	0,5544	0,361	Valid
34	0,2811	0,361	Tidak Valid
35	0,4325	0,361	Valid
36	0,2624	0,361	Tidak Valid
37	0,5450	0,361	Valid
38	0,3877	0,361	Valid
39	0,5547	0,361	Valid
40	0,5135	0,361	Valid

Setelah r_{hitung} dibandingkan dengan r-tabel pada taraf signifikan 5% dan $N = 40$, maka dari 40 butir angket yang diuji cobakan dinyatakan 3 butir yang tidak valid yaitu nomor 2,34, dan 36 sehingga 34 butir yang valid digunakan untuk menjarang data penelitian.

Tabel 3

Klasifikasi Interpretasi Koefisien Validitas

Koefisien validitas	Interpretasi
$0.90 < r_{xy} \leq 1.00$	Validitas sangat tinggi
$0.70 < r_{xy} \leq 0.90$	Validitas tinggi
$0.40 < r_{xy} \leq 0.70$	validitas sedang
$0.20 < r_{xy} \leq 0.40$	Validitas rendah

$0.00 < r_{xy} \leq 0.20$	Validitas sangat rendah
$r_{xy} \leq 0.00$	Tidak valid

Berdasarkan hasil validitas diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata seluruh butiran adalah 0.938, maka disimpulkan bahwa konsep diri siswa SMK Karya Jaya Tanjung Morawa memiliki tingkatan yang “sangat tinggi”. Validitas butir angket *self- efficacy* dihitung dengan rumus produc moment:

$$r_{xy} = \frac{NEXY - (EX)(EY)}{\sqrt{(NEX^2 - (EX)^2)(NEY^2 - (EY)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefesien korelasi ubahan X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor distribusi Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor X dan Y

N = Jumlah respondek (objek)

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Untuk menghitung validitas angket *self- efficacy*, r hitung dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikasi 5%. Sedangkan contoh perhitungan koefesien korelasi antara item nomor 1 dengan skor total sebagai berikut:

$$\sum x = 79$$

$$\sum xy = 9453$$

$$\sum_{XY}^2 = 397879$$

$$\sum X^2 = 248$$

$$\sum Y = 3385$$

$$N = 40$$

Sehingga r hitung adalah:

$$r_{xy} = \frac{NEXY - (EX)(EY)}{\sqrt{(NEX^2 - (EX)^2)(NEY^2 - (EY)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{40(9459) - (79)(3385)}{\sqrt{(40(248) - (6241)^2)(40(397679) - (11458225) - 283590 - 267415)}}$$

$$r_{xy} = \frac{16175}{\sqrt{(7440 - 6241)(11936370 - 11458225)}}$$

$$r_{xy} = \frac{16175}{\sqrt{(1199)(478145)}} = \frac{16175}{\sqrt{573295855}} = \frac{16175}{23943.59} =$$

0,675

Tabel 4

Tabel Ringkasan Perhitungan Angket Self-Efficacy

No item	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	0,675	0,361	Valid
2	0,559	0,361	Valid
3	0,441	0,361	Valid
4	0,578	0,361	Valid

5	0,649	0,361	Valid
6	0,547	0,361	Valid
7	0,574	0,361	Valid
8	0,583	0,361	Valid
9	0,576	0,361	Valid
10	0,649	0,361	Valid
11	0,523	0,361	Valid
12	0,534	0,361	Valid
13	0,649	0,361	Valid
14	0,525	0,361	Valid
15	0,554	0,361	Valid
16	0,574	0,361	Valid
17	0,525	0,361	Valid
18	0,769	0,361	Valid
19	0,649	0,361	Valid
20	0,44	0,361	Valid
21	0,716	0,361	Valid
22	0,517	0,361	Valid
23	0,396	0,361	Valid
24	0,537	0,361	Valid
25	0,365	0,361	Valid
26	0,554	0,361	Valid
27	0,776	0,361	Valid
28	0,776	0,361	Valid
29	0,409	0,361	Valid
30	0,649	0,361	Valid
31	0,489	0,361	Valid
32	0,664	0,361	Valid
33	0,767	0,361	Valid
34	0,133	0,361	Tidak valid
35	0,592	0,361	Valid
36	0,044	0,361	Tidak Valid
37	0,268	0,361	Tidak Valid
38	0,564	0,361	Valid
39	0,409	0,361	Valid
40	0,410	0,361	Valid

Setelah r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan $N=40$, maka dari 40 butir angket yang di uji coba dinyatakan 3 butir yang tidak valid yaitu nomor 34, 36 dan 37 sehingga 37 angket yang valid digunakan untuk menjaring data penelitian.

Berdasarkan hasil validitas di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata seluruh butiran adalah 1.034. maka disimpulkan bahwa *self- efficacy* di SMK Karya jaya tanjung morawa memiliki tingkatan yang “sangat tinggi”.

Realibitas (keterangan) angket konsep diri dihitung dengan menggunakan rumus Alpha:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_b^2}{a_{2t}} \right)$$

keterangan:

r₁₁ = Realibilitas instrument

K = banyaknya soal

∑ a² = Jumlah varian item

a_{2t} = varians total

Untuk mencari varian item digunakan rumus:

$$a^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Sebagai contoh perhitungan, dari data uji coba angket konsep diri dapat dihitung item nomor 1 sebagai berikut:

$$\sum x = 102$$

$$\sum x^2 = 360$$

$$N = 40$$

Sehingga varian item nomor 2 doperolah:

$$\sum_{ab} 2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

$$\sum_{ab} 2 = \frac{360 - \frac{(102)^2}{40}}{40}$$

$$\sum_{ab} 2 = \frac{360 - 346.8}{40}$$

$$\sum_{ab} 2 = \frac{13.2}{40}$$

$$\sum_{ab} 2 = 0,341$$

Di bawah ini disajikan secara lengkap hasil perhitungan varians setiap butir angket konsep diri.

Tabel 5
Reliabilitas Konsep Diri

No item	ab ²	No item	ab ²
1	0,33	21	0.515
2	-	22	0.76
3	2,7	23	0.931
4	0.89	24	0.343
5	0.539	25	0.395
6	0.555	26	0.222
7	0.675	27	0.539
8	0.529	28	0.555
9	0.672	29	1.068
10	0.556	30	1.059
11	0.76	31	0.915
12	0.729	32	1.068
13	0.249	33	0.539
14	0.222	34	-
15	0.24	35	0.373
16	-	36	-
17	0.24	37	0.538

18	-	38	0.44
19	0.672	39	0.832
20	0.512	40	-

Varian total uji coba dihitung dengan rumus:

$$Q_T^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Dari data uji coba diperoleh:

$$\sum Xt = 5354$$

$$\sum x^2 = 615182$$

$$N = 48$$

Sehingga varian total adalah:

$$Q^2_t = \frac{615192 - \frac{(5354)^2}{48}}{48}$$

$$a_{2t} = \frac{615182 - 597194,80}{48}$$

$$a_{2t} = \frac{1798,92}{48}$$

$$a_{2t} = 374,748$$

Maka,

$$r^{11} = \left[\frac{37}{36-1} \right] \left[1 - \frac{27,484}{374,748} \right]$$

$$r^{11} = \left[\frac{37}{36} \right] [1 - 0,073]$$

$$r^{11} = 1,027 * 0,927$$

$$r^{11} = 0,998$$

Sehingga diperoleh realibilitas angket konsep diri dari r₁₁ = 0,938 setelah dibandingkan dengan indeks korelasi termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Realibilitas (keterangan) angket *self-efficacy* dihitung dengan menggunakan rumus Alpha:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_b^2}{a_t^2} \right)$$

Keterangan

r₁₁ = realibilitas instrument

k = banyaknya soal

∑ a² = jumlah varian item

a_t² = varian total

Untuk mencari varians item digunakan rumus:

$$a^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Sebagai contoh perhitungan dari data uji coba angket *self-efficacy* dapat dihitung item nomor 1 sebagai berikut

$$\begin{aligned}\sum x &= 79 \\ \sum x^2 &= 248 \\ N &= 40\end{aligned}$$

Sebagai contoh perhitungan dari data uji coba angket *self-efficacy* dapat di hitung item nomor 1 sebagai berikut:

$$\begin{aligned}a^2 &= \frac{248 - \frac{(79)^2}{40}}{40} \\ &= \frac{248 - 208.03}{40} \\ &= \frac{39.97}{40} \\ &= 1.331\end{aligned}$$

Di bawah ini disajikan secara lengkap hasil perhitungan varian setiap butir angket *self-efficacy*

Tabel 6
Reliabilitas *self-efficacy*

No item	a_b^2	No item	a_b^2
1	1,332	21	1,773
2	1,01	22	0,365
3	1	23	1,595
4	0,276	24	1,623
5	0,965	25	1,205
6	1,715	26	1,445
7	0,288	27	1,16
8	1,395	28	1,16
9	1,832	29	1,512
10	0,965	30	0,965
11	1,496	31	1,382
12	1,662	32	0,933
13	0,965	33	1,248
14	1,423	34	-
15	1,445	35	0,306
16	0,288	36	-
17	1,423	37	-
18	1,4	38	1,755
19	0,965	39	1,512
20	1	40	1,573

Varian total uji coba dihitung dengan rumus:

$$Q_T^2 = \frac{\sum x^2}{N} - \frac{(\sum x)^2}{N^2}$$

Dari data uji coba diperoleh:

$$\begin{aligned}\sum xt &= 3385 \\ \sum X^2_t &= 397879 \\ N &= 40\end{aligned}$$

Sehingga varian total adalah:

$$\begin{aligned}Q_t^2 &= \frac{397379 - \frac{(3385)^2}{40}}{40} \\ &= \frac{397879 - 381,940}{40} \\ &= \frac{9,939}{40} \\ &= 331,3\end{aligned}$$

Maka realibilitas angket:

$$\begin{aligned}r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum a_i^2}{a^2}\right) \\ &= \left(\frac{40}{40-1}\right) \left(1 - \frac{44,3688889}{331,2}\right) \\ &= \left(\frac{40}{39}\right) (1 - 0,133) \\ &= (1,025) (0,867) \\ &= 0,888\end{aligned}$$

Sehingga diperoleh realibilitas angket *self-efficacy* $r_{11} = 1.034$ setelah dibandingkan dengan indeks korelasi termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Dari hasil perhitungan uji kolmogrow smirnow > 5% diperoleh $N = 40$ adalah 0.274 dengan taraf signifikan 5%. Maka $p_{hitung} > p_{tabel}$ yaitu (0.274 > 0.198). Oleh karena itu dapat dinyatakan berdistribusi normal.

$$\begin{aligned}KD &= 1.36 \sqrt{\frac{N_1 + N_2}{N_1 + N_2}} \\ KD &= 1.36 \sqrt{\frac{48 + 48}{48.48}} \\ KD &= 1.36 \sqrt{\frac{96}{2304}} \\ KD &= 1.36 \sqrt{0.041} \\ KD &= 0.202 \\ &= 0.274\end{aligned}$$

Dari perhitungan uji linearitas taraf signifikan 5% $df = 40$ adalah maka $f_{hitung} > f_{tabel}$ (5.415 > 4.06) maka data dinyatakan data distribusinya linear.

$$\begin{aligned}F_{hitung} &= \frac{r^2 (n-k-1)}{k (1-r^2)} \\ F_{hitung} &= \frac{(0,441)^2 (48-2-1)}{2(1-(0,441)^2)} \\ F_{hitung} &= \frac{0,194(45)}{2.(1-0.194)}\end{aligned}$$

$$F_{hitung} = \frac{0.194(45)}{2.0.806}$$

$$F_{hitung} = \frac{8.73}{1.612}$$

$$= 5.415$$

Pengujian korelasi dilakukan dengan perhitungan koefesien korelasi dengan formula *produc moment* variabel konsep diri (X) dengan *self- efficacy* (Y). Dari hasil perhitungan di peroleh koefesien korelasi antara konsep diri (X) dengan *self- efficacy* (Y) sebesar 0.331.

$$r_{xy} = \frac{NEXY - (EX)(EY)}{\sqrt{(NEX^2 - (EX)^2)(NEY^2 - (EY)^2)}}$$

Keterangan:

$$\sum x = 5427$$

$$\sum Y = 5518$$

$$\sum X^2 = 615951$$

$$\sum Y^2 = 634324$$

$$\sum XY = 624339$$

$$N = 48$$

Sehingga r_{hitung} adalah:

$$r_{xy} = \frac{(48624339) - (5427)(5518)}{\sqrt{[(48615951) - (5427)^2][(48635750) - (5518)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{29965272 - 29929632}{\sqrt{(29565648 - 29452329)(30516000 - 30448324)}}$$

$$r_{xy} = \frac{38640}{\sqrt{(113319)(67676)}}$$

$$r_{xy} = \frac{38640}{\sqrt{766897611}}$$

$$r_{xy} = \frac{38640}{8757269}$$

$$r_{xy} = 0,405$$

Angket yang telah disebarakan adalah angket variabel bebas (X) yaitu konsep diri dan variabel terikat (Y) yaitu *self-efficacy*. Dari analisis data telah disimpulkan konsep diri sebesar 97.93% dikategori tinggi, sedangkan *self-efficacy* siswa sebesar 81. 57% dikategori tinggi. Dari dua variabel terdapat bahwa terdapat hubungan signifikan antara konsep diri dengan *self- efficacy* Di SMK Karya Jaya Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2021/2022. Hal ini ditunjukkan dengan korelasi yang diperoleh dari perhitungan korelasi *produc moment* ($r_{hitung} = 0,405 > r_{tabel} = 0,341$), dan $f_{hitung} = 5.415 > f_{tabel} = 4.06$.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa konsep diri siswa dikategorikan tinggi, sedangkan *self- efficacy* siswa juga dikategorikan tinggi, dari kedua variabel terdapat hubungan yang signifikan atau positif antara konsep diri terhadap *self- efficacy* di SMK Karya Jaya Tanjung Morawa Tahun ajaran 2021/2022.

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada Bab IV, dapat disimpulkan bahwa: (1) konsep diri siswa SMK Karya Jaya Tanjung Morawa sebesar 93.93% dikategorikan tinggi. (2) *self- efficacy* di SMK Karya Jaya Tanjung Morawa sebesar 81.57% dikategorikan tinggi. (3) Hubungan antara konsep diri dengan *self- efficacy* siswa kelas X Di SMK Karya Jaya Tanjung Morawa memiliki hubungan yang signifikan, dilihat dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ $0.405 > 0,284$. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan *self- efficacy* siswa kelas X Di SMK Karya Jaya Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2021/2022.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, (2013) Metode Penelitian Pendidikan, Jakarta PT Bumi Aksara.
- [2] Bandura, dalam Ghuron dkk, 2010:73, pengertian Self-Efficacy dalam jurnal Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Norma Subjektif Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi, Rahmayati, Frida (2020).
- [3] Bandura, 2007, Dimensi-dimensi self-efficacy dalam sjurnal SSelf-Effucacy:A brief literature review, Lianto, 2019.
- [4] Brim, dkk (dalam Prayitno), 2002:119. Jenis-Jenis Konsep Diri, dalam skripsi Fitri, Deah. A, Pengaruh Konseling kelompok dengan teknik asertif training untuk meningkatkan konsep diri remaja SMA di Jorong Tabing Nagari Sungai Kamuyang, 2021.

-
- [5] Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.
- [6] Hurlock. 2006. Berinteraksi Sosial dalam Konsep Diri, Ranny, Jurnal Penelitian Guru Indonesia - JPGI (2017) Vol 2 No 2 Print ISSN: 2541-3163 - Online ISSN: 2541-3317, Konsep Diri Remaja dan Peranan Konseling.
- [7] Fraenkle, J.R, 2018:77. Pengertian Penelitian Korelasional.
- [8] Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta : Alfabet.